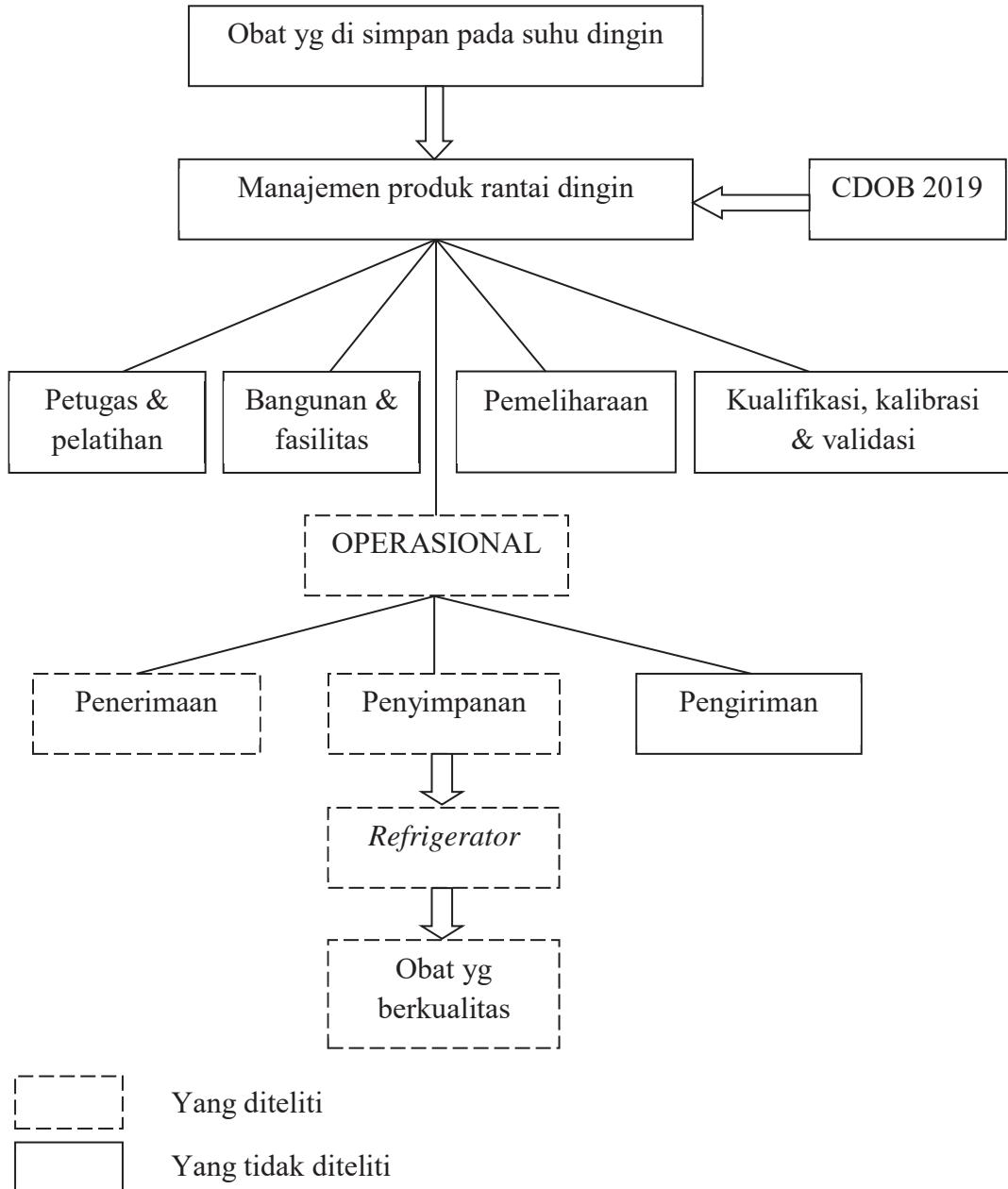


## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kerangka konsep

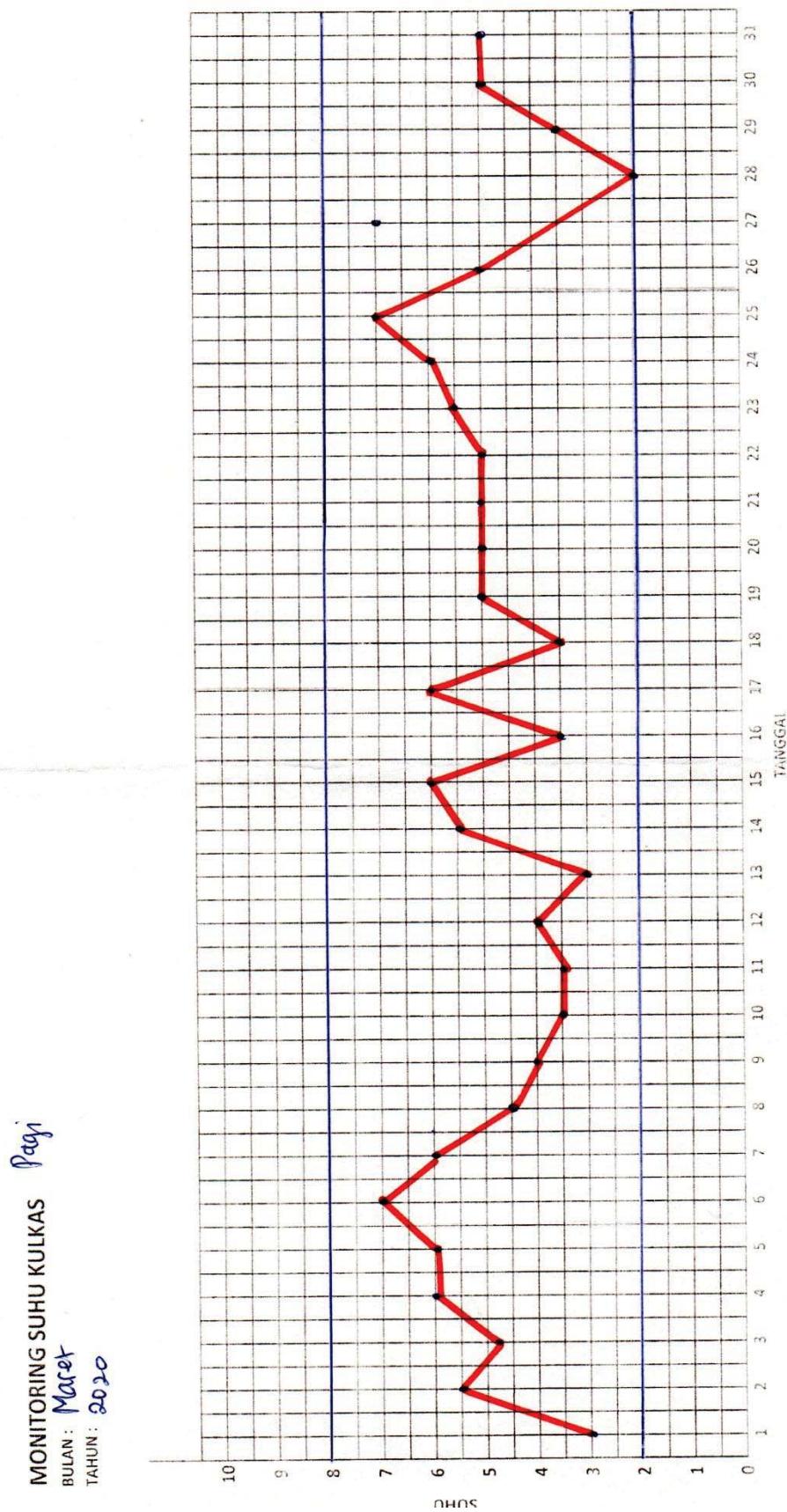


Gambar 4 Kerangka Konsep

## Lampiran 2

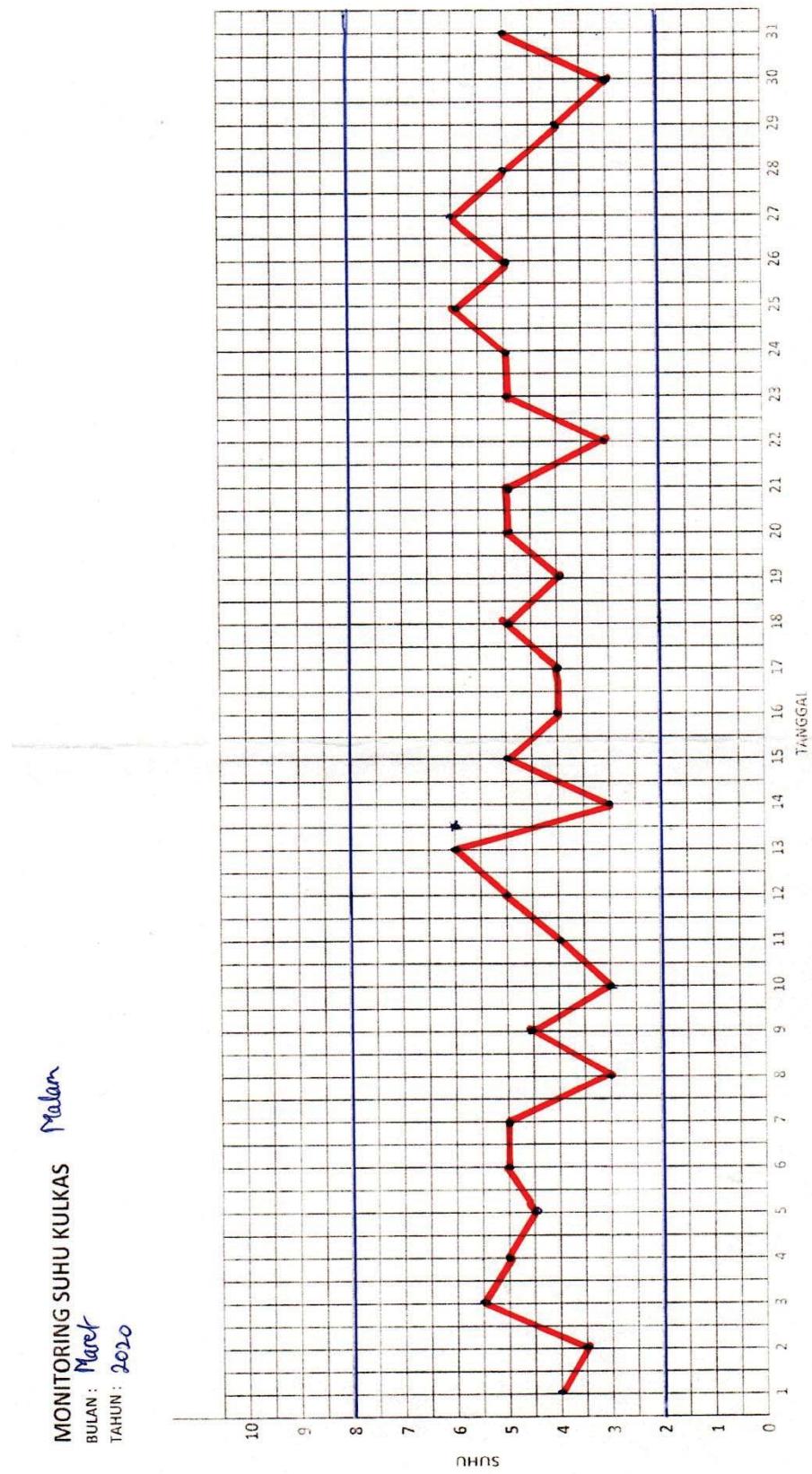
Form pengecekan suhu penyimpanan obat bersuhu dingin

di Instalasi Farmasi Pusat bulan Maret 2020 (Pagi)



### Lampiran 3

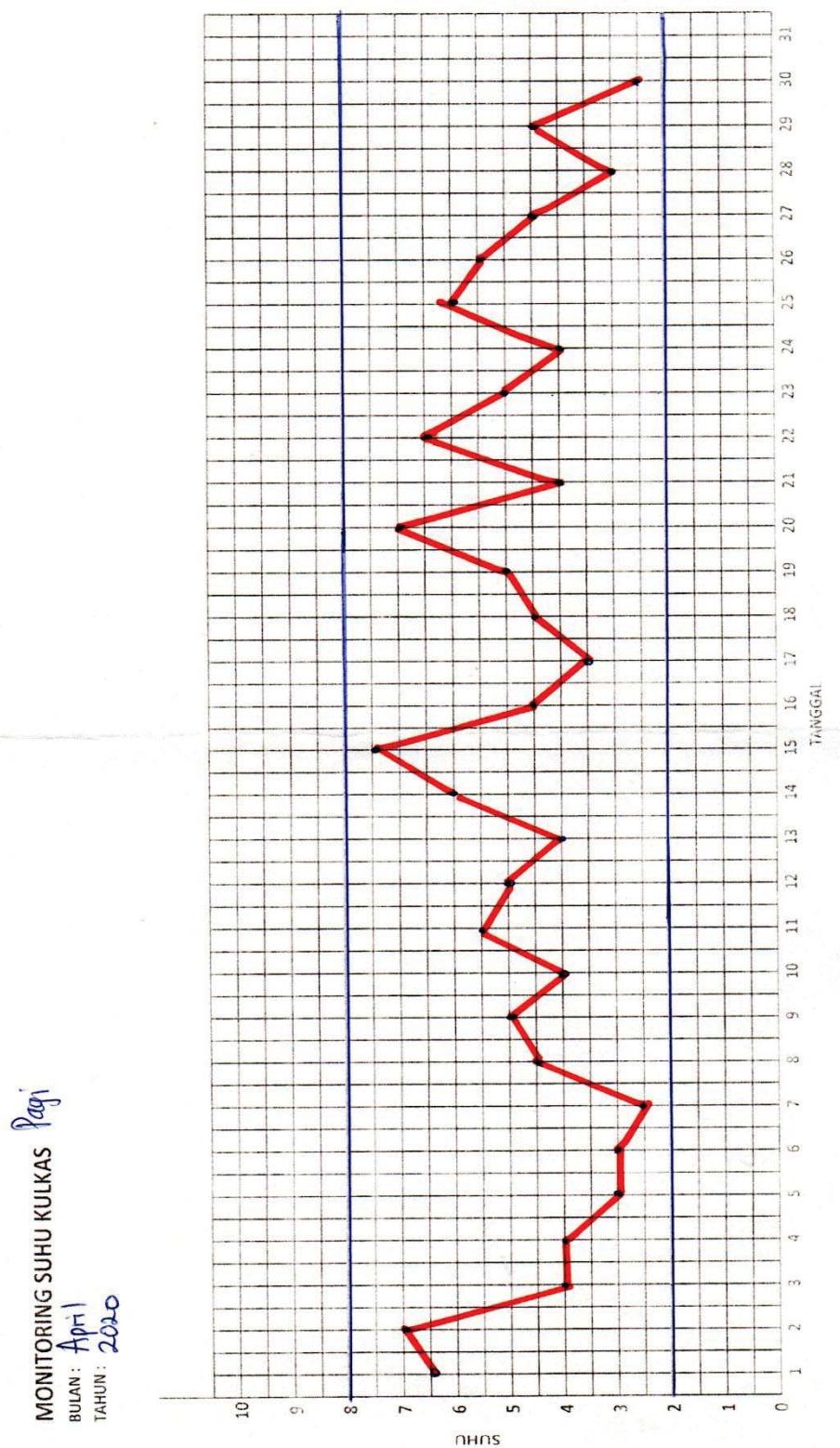
Form pengecekan suhu penyimpanan obat bersuhu dingin  
di Instalasi Farmasi Pusat bulan Maret 2020 (Malam)



#### Lampiran 4

Form pengecekan suhu penyimpanan obat bersuhu dingin

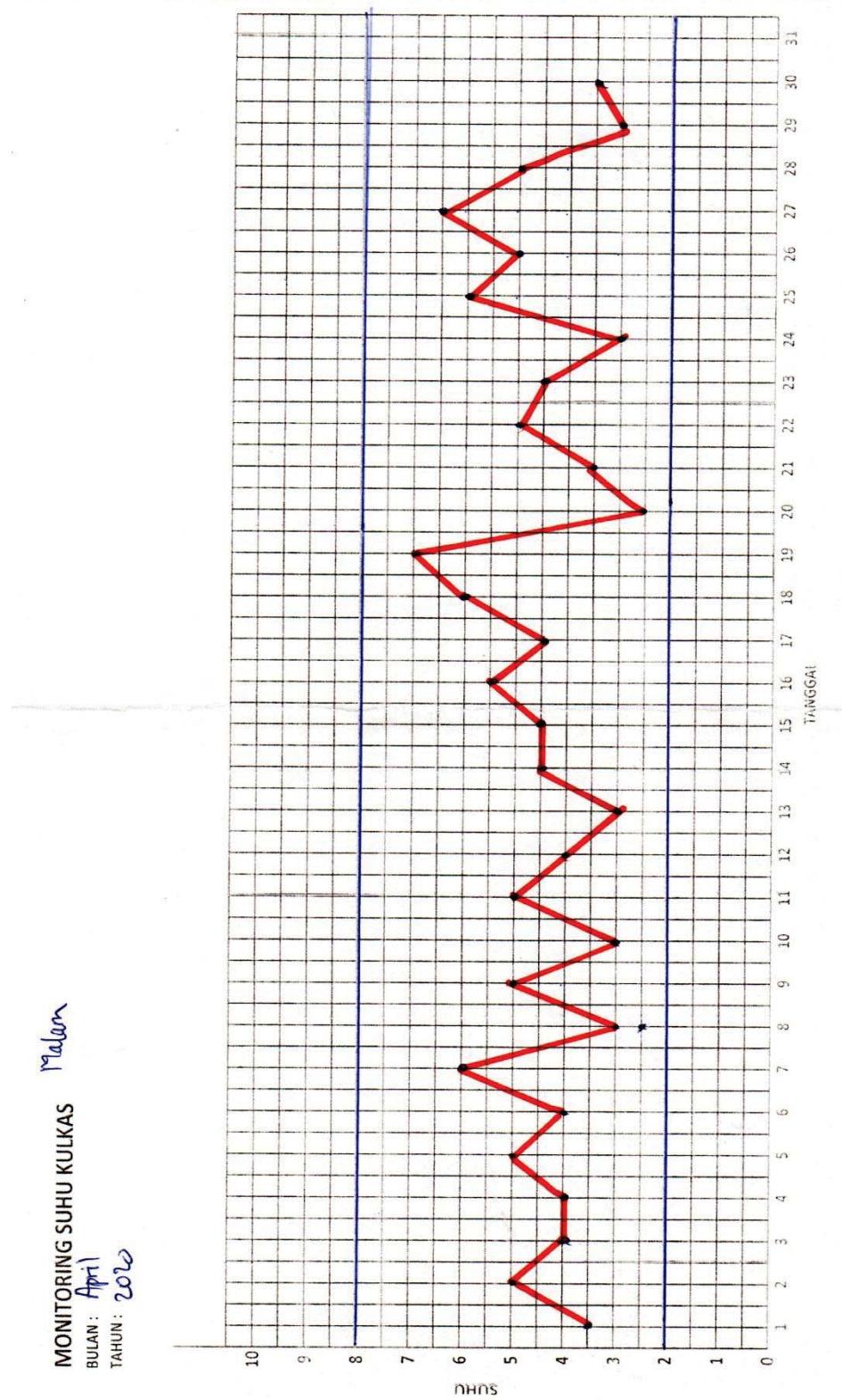
di Instalasi Farmasi Pusat bulan April 2020 (Pagi)



## Lampiran 5

Form pengecekan suhu penyimpanan obat bersuhu dingin

di Instalasi Farmasi Pusat bulan April 2020 (Malam)



## Lampiran 6

Daftar obat yang di simpan dalam kulkas Instalasi Farmasi Pusat

NO	KELOMPOK BARANG	NAMA OBAT	PENYIMPAN SUHU
1	Obat injeksi insulin	Ezelin 100 UI/ml	2-8°C
		Lantus Solostar 100 UI/ml	2-8°C
		Novomix 30 Flexphen	2-8°C
		Humalog mix 25 Kwikpen	2-8°C
		Novorapid Flexphen	2-8°C
		Levemir Flexphen	2-8°C
2	Vaksin	Euvax B 1ml	2-8°C
		Hyper-hep 0,5 ml	2-8°C
		Euvax B 0,5 ml	2-8°C
		Tetagam P-Prefilled Syringe 250 UI	2-8°C
3	Obat injeksi non insulin	Hemapo 3000 UI/ml	2-8°C
		Epodion 3000 UI/ml	2-8°C
4	Obat tablet	Interlac tablet	<25°C
		Claneksi 500 mg	<25°C
		Interlac sachet	<25°C
		C0-Amoxycycl 625 mg	<30°C
		Clavamox 500 mg	<25°C
5	Obat sirup	Claneksi Forte 60 ml	<25°C
		Claneksi 60 ml	<25°C
		Interlac drop	<25°C
6	Suppositoria	Proris 125 mg supp	2-8°C
		Tramal 100 mg supp	2-8°C
		Neo Gynoxa ovula	<25°C
		Borraginol S supp	<25°C
		Canesten SD	<30°C
		Dulcolax adult 10 mg supp	15-25°C
		Dulcolax ped 5 mg supp	15-25°C
		Faktu supp	<25°C
7	Golongan obat lain	Probio C serum 10 ml	2-8°C
		Cendo Glaoplus MD	2-8°C
		Benzolac CL gell 10 g	2-8°C
8	Golongan obat Inheath	Lantus Solostar 100 UI/ml	2-8°C
		Novorapid Flexphen	2-8°C
		Humalog Mix 25 Kwikpen	2-8°C
		Co-Amoxycycl 625 mg	<30°C

## Lampiran 7

Foto-foto tempat penyimpanan obat bersuhu dingin di Instalasi Farmasi Pusat



*Coolbox*



*Termometer Lemari Pendingin*



*Lemari Pendingin*



*Lemari Pendinginan Bagian Dalam*



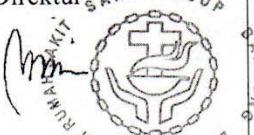
*Ice gell*

## Lampiran 8

SPO penerimaan obat/alkes di depo farmasi dari gudang obat/alkes

 <p><b>RUMAH SAKIT SANTO YUSUP</b> Jl. Cikutra No. 7 Telp. 7208172 <b>BANDUNG</b></p>	<b>PENERIMAAN OBAT/ ALKES DI DEPO FARMASI DARI GUDANG OBAT/ ALKES</b>		
	No. Dokumen 0378.05/RSY/VI/2015	No. Revisi D	Halaman 1/1
<b>Standar Prosedur Operasional (SPO)</b>	Tanggal Terbit 15 Januari 2018	Ditetapkan Direktur SANTO YUSUP  dr.Odilia Bajang, Sp.PK,M.MRS.	
<b>PENGERTIAN</b>	Penerimaan obat/ alkes di depo farmasi dari gudang obat/ alkes adalah penerimaan obat/ alkes sesuai dengan Surat Permintaan Bagian (SPB) yang dibuat oleh depo farmasi dimulai dari menerima sediaan farmasi, mengecek kesesuaian dan menyimpan Surat Terima Barang (STB) mutasi)		
<b>TUJUAN</b>	Sebagai acuan penerapan langkah untuk menerima perbekalan farmasi di depo farmasi		
<b>KEBIJAKAN</b>	Surat Keputusan No. 03.3/SKP-RSY/1.1/I/2018 tentang Pemberlakuan Kebijakan Pelayanan Kefarmasian Dan Penggunaan Obat di Rumah Sakit Santo Yusup bahwa penerimaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai menjamin kesesuaian jenis, spesifikasi, jumlah, mutu, dan harga yang tertera dalam surat pesanan dengan kondisi fisik yang diterima.		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas mengecek kesesuaian obat/ alkes dengan daftar Surat Kirim Barang (SKB)</li> <li>2. Petugas farmasi menyimpan obat/ alkes yang sudah dicek kesesuaian dengan SKB</li> <li>3. Petugas farmasi yang menyimpan obat/ alkes melakukan paraf di lembar SKB</li> <li>4. Petugas melakukan mutasi persediaan dan menuliskan nomor mutasi pada lembar SKB</li> <li>5. Jika ada obat/ alkes yang tidak sesuai dengan SKB maka petugas farmasi menghubungi petugas gudang untuk klarifikasi.</li> <li>6. Lembar SKB di arsip</li> </ol>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	Farmasi		

**Lampiran 9**  
**SPO penyimpanan sediaan farmasi**

 <p><b>RUMAH SAKIT SANTO YUSUP</b>  <b>Jl. Cikutra No. 7 Telp. 7208172</b>  <b>BANDUNG</b></p>	<b>PENYIMPANAN SEDIAAN FARMASI</b>		
	No. Dokumen 0395.05/RSY/VI/2015	No. Revisi D	Halaman 1/5
<b>Standar Prosedur Operasional (SPO)</b>	Tanggal Terbit 15 Januari 2018	Ditetapkan Direktur  dr.Odilia Bajang, Sp.PK,M.MRS.	
<b>PENGERTIAN</b>	Penyimpanan sediaan farmasi adalah cara penyimpanan yang benar sediaan farmasi yang menjamin kualitas sediaan serta memudahkan dalam pengambilan sediaan farmasi dengan menggunakan system <i>first expired first out</i> (FIFO).		
<b>TUJUAN</b>	Sebagai acuan penerapan langkah untuk penyimpanan sediaan farmasi		
<b>KEBIJAKAN</b>	Surat Keputusan No. 03.3/SKP-RSY/1.1/I/2018 tentang Pemberlakuan Kebijakan Pelayanan Kefarmasian Dan Penggunaan Obat di Rumah Sakit Santo Yusup bahwa penyimpanan merupakan kegiatan setelah sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai diterima di Bagian Farmasi dan sebelum dilakukan pendistribusian. Metode penyimpanan dilakukan berdasarkan bentuk sediaan dan jenisnya, sifat bahan ketahanan terhadap cahaya dan disusun secara alphabetis dengan menerapkan prinsip FEFO dan FIFO.		
<b>PROSEDUR</b>	<p>Prosedur Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika sediaan farmasi direkomendasikan suhu 2-8°C maka simpan sediaan di lemari pendingin</li> <li>2. Jika sediaan farmasi direkomendasikan suhu &lt;25°C dan &lt; 30°C maka simpan sediaan di lemari obat</li> </ol> <p><b>A. PENYIMPANAN TABLET STRIP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat yang diterima dicek kondisi fisik obat, dan cek suhu penyimpanan yang direkomendasikan</li> <li>2. Perhatikan suhu penyimpanan pada label obat, simpan obat sesuai suhu yang dianjurkan</li> <li>3. Jika obat dalam kemasan box maka box dengan tanggal kadaluarsa lebih dekat diletakkan ada bagian depan atau bagian atas.</li> <li>4. Jika obat dalam bentuk strip maka ditaruh berderet ke samping, maka obat tanggal kadaluarsa lebih lama tetap dalam bungkus atau diikat taruh di sebelah kiri dari obat yang sama</li> </ol>		



RUMAH SAKIT SANTO YUSUP  
Jl. Cikutra No. 7 Telp. 7208172  
BANDUNG

## PENYIMPANAN SEDIAAN FARMASI

No. Dokumen  
0395.05/RSY/VI/2015

No. Revisi  
D

Halaman  
2/5

### PROSEDUR

5. Jika ada obat yang didahulukan karena tanggal kadaluarsa nya lebih dekat maka dimasukkan ke plastic kecil dengan keterangan "didahulukan"
6. Jika tempat penyimpanan strip tablet tidak memenuhi maka simpan box tablet pada bagian bawah lemari obat sesuai alphabetic

#### B. PENYIMPANAN TABLES LOS

1. Obat yang diterima dicek kondisi fisik obat
2. Perhatikan suhu penyimpanan pada label obat, simpan obat sesuai suhu yang dianjurkan
3. Botol obat dengan expired lebih dekat diletakan ada bagian depan.
4. Jika memungkinkan obat yang 1 botol isi 1000 tablet dikemas dalam plastik maasing-masing isi 100

#### C. PENYIMPANAN INJEKSI

1. Obat yang diterima dicek kondisi fisik obat
2. Perhatikan suhu penyimpanan pada label obat, simpan obat sesuai suhu yang dianjurkan
3. Bila obat disusun berderet ke belakang taruh obat dengan tanggal kadaluarsa yang lebih pendek di bagian depan
4. Bila obat disusun berderet ke atas taruh obat dengan tanggal kadaluarsa lebih pendek di atas

#### D. PENYIMPANAN SIRUP

1. Obat yang diterima dicek kondisi fisik obat
2. Perhatikan suhu penyimpanan pada label obat, simpan obat sesuai suhu yang dianjurkan
3. Bila obat disusun berderet ke belakang taruh obat dengan tanggal kadaluarsa yang lebih pendek di bagian depan

 <p>1937 RUMAH SAKIT SANTO YUSUP Jl. Cikutra No. 7 Telp. 7208172 BANDUNG</p>	<b>PENYIMPANAN SEDIAAN FARMASI</b>		
	No. Dokumen 0395.05/RSY/VI/2015	No. Revisi D	Halaman 3/5
PROSEDUR	<p><b>E. PENYIMPANAN INFUS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat yang diterima dicek kondisi fisik obat</li> <li>2. Perhatikan suhu penyimpanan pada label obat, simpan obat sesuai suhu yang dianjurkan</li> <li>3. Bila obat disusun berderet ke belakang taruh obat dengan tanggal kadaluarsa yang lebih pendek di bagian depan</li> <li>4. Bila obat disusun berderet ke atas taruh obat dengan tanggal kadaluarsa lebih pendek di atas</li> </ol> <p><b>F. PENYIMPANAN SALEP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat yang diterima dicek kondisi fisik obat</li> <li>2. Perhatikan suhu penyimpanan pada label obat, simpan obat sesuai suhu yang dianjurkan</li> <li>3. Bila obat disusun berderet ke belakang taruh obat dengan tanggal kadaluarsa yang lebih pendek di bagian depan</li> <li>4. Bila obat disusun berderet ke atas taruh obat dengan tanggal kadaluarsa lebih pendek di atas</li> </ol> <p><b>G. PENYIMPANAN SIRUP KERING / ANTIBIOTIK</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat yang diterima dicek kondisi fisik obat</li> <li>2. Tempelkan label kocok dulu, diminum habis dan obat ini bukan bekas pada sirup kering antibiotik. Label kocok dulu, dan obat ini bukan bekas untuk sirup kering non antibiotik tanpa menutup tanggal kadaluarsa</li> <li>3. Perhatikan suhu penyimpanan pada label obat, simpan obat sesuai suhu yang dianjurkan</li> <li>4. Bila obat disusun berderet ke belakang taruh obat dengan tanggal kadaluarsa yang lebih pendek di bagian depan</li> </ol>		

 <p><b>RUMAH SAKIT SANTO YUSUP</b> Jl. Cikutra No. 7 Telp. 7208172 <b>BANDUNG</b></p>	<p align="center"><b>PENYIMPANAN SEDIAAN FARMASI</b></p>		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	0395.05/RSY/VI/2015	D	4/5
<b>PROSEDUR</b>	<p><b>H. PENYIMPANAN BARANG DLL PADAT DAN DLL CAIR, MAKANAN,</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat yang diterima dicek kondisi fisik obat</li> <li>2. Perhatikan suhu penyimpanan pada label obat, simpan obat sesuai suhu yang dianjurkan</li> <li>3. Bila obat disusun berderet ke belakang taruh obat dengan tanggal kadaluarsa yang lebih pendek di bagian depan</li> <li>4. Bila obat disusun berderet ke atas taruh obat dengan tanggal kadaluarsa lebih pendek di atas</li> </ol> <p><b>I. PENYIMPANAN PSIKOTROPIKA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat yang diterima dicek kondisi fisik obat</li> <li>2. Perhatikan suhu penyimpanan pada label obat, simpan obat sesuai suhu yang dianjurkan</li> <li>3. Obat psikotropika disimpan dilemari psikotropika</li> <li>4. Bila obat disusun berderet ke belakang taruh obat dengan tanggal kadaluarsa yang lebih pendek di bagian depan</li> <li>5. Bila obat disusun berderet ke atas taruh obat dengan tanggal kadaluarsa lebih pendek di atas</li> </ol> <p><b>J. PENYIMPANAN NARKOTIKA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat yang diterima dicek kondisi fisik obat</li> <li>2. Perhatikan suhu penyimpanan pada label obat, simpan obat sesuai suhu yang dianjurkan</li> <li>3. Obat narkotika disimpan dilemari narkotika</li> <li>4. Bila obat disusun berderet ke belakang taruh obat dengan tanggal kadaluarsa yang lebih pendek di bagian depan</li> <li>5. Bila obat disusun berderet ke atas taruh obat dengan tanggal kadaluarsa lebih pendek di atas</li> </ol> <p><b>K. PENYIMPANAN BAHAN BAKU</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat yang diterima dicek kondisi fisik obat</li> <li>2. Perhatikan suhu penyimpanan pada label obat, simpan obat sesuai suhu yang dianjurkan</li> <li>3. Bahan Obat disimpan dilemari Bahan baku</li> </ol>		

 <p><b>RUMAH SAKIT SANTO YUSUP</b> Jl. Cikutra No. 7 Telp. 7208172 <b>BANDUNG</b></p>	<h3 style="text-align: center;"><b>PENYIMPANAN SEDIAAN FARMASI</b></h3>		
	No. Dokumen 0395.05/RSY/VI/2015	No. Revisi D	Halaman 5/5
<b>PROSEDUR</b>	<p>4. Bila bahan obat disusun berderet ke belakang taruh obat dengan tanggal kadaluarsa yang lebih pendek di bagian depan</p> <p>5. Bila bahan obat disusun berderet ke atas taruh obat dengan tanggal kadaluarsa lebih pendek di atas</p> <p><b>L. PENYIMPANAN BAHAN BERBAHAYA / MUDAH TERBAKAR / BERACUN</b></p> <p>1. Obat yang diterima dicek kondisi fisik obat</p> <p>2. Perhatikan jenis sediaan dan suhu penyimpanan pada label obat, simpan obat sesuai suhu yang dianjurkan</p> <p>3. Bahan Obat disimpan dilemari Bahan baku</p> <p>4. Bila bahan obat disusun berderet ke belakang taruh obat dengan tanggal kadaluarsa yang lebih pendek di bagian depan</p> <p>5. Bila bahan obat disusun berderet ke atas taruh obat dengan tanggal kadaluarsa lebih pendek di atas</p> <p><b>M. PENYIMPANAN NUTRISI PARENTERAL</b></p> <p>1. Nutrisi parenteral disimpan sesuai dengan suhu penyimpanan yang dianjurkan pada label</p> <p>2. Bila bahan obat disusun berderet ke belakang taruh obat dengan tanggal kadaluarsa yang lebih pendek di bagian depan</p> <p>3. Bila bahan obat disusun berderet ke atas taruh obat dengan tanggal kadaluarsa lebih pendek di atas</p>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	Farmasi		

**Lampiran 10**  
**SPO pemeriksaan suhu kulkas vaksin**

 <p><b>RUMAH SAKIT SANTO YUSUP</b>  <b>Jl. Cikutra No. 7 Telp. 7208172</b>  <b>BANDUNG</b></p>	<b>PEMERIKSAAN SUHU KULKAS VAKSIN</b>		
	No. Dokumen 0418.05/RSY/VI/2015	No. Revisi C	Halaman 1/1
<b>Standar Prosedur Operasional (SPO)</b>	Tanggal Terbit 15 Januari 2018	Ditetapkan Direktur	 dr. Odilia Bajang, Sp.PK, MM, MRS. 
<b>PENGERTIAN</b>	Pemeriksaan suhu kulkas vaksin adalah pemeriksaan suhu kulkas dengan menggunakan thermometer untuk menjamin vaksin tersimpan dengan temperature yang sesuai, sehingga kualitas dan stabilitas vaksin tetap terjaga.		
<b>TUJUAN</b>	Sebagai acuan untuk memeriksa suhu kulkas vaksin		
<b>KEBIJAKAN</b>	Surat Keputusan No 03.3/SKP-RSY/1.1/I/2018 tentang Pemberlakuan Kebijakan Pelayanan Kefarmasian Dan Penggunaan Obat di Rumah Sakit Santo Yusup bahwa penyimpanan dilakukan sesuai persyaratan kefarmasian.		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa temperature kulkas vaksin di apotek sebanyak dua kali dalam sehari dan dicatat dalam form khusus pantau suhu.</li> <li>2. Suhu yang diinginkan bagi kulkas vaksin 2-8 derajat celcius</li> <li>3. Bila suhu kurang dari 2 derajat atau lebih dari 8 derajat celcius, segera ubah pengaturan suhu ke arah yang diinginkan</li> <li>4. Memelihara pendingin udara secara periodic</li> <li>5. Menjaga agar sediaan vaksin tidak terpapar dengan temperature yang tidak sesuai dan terlindung dengan baik dari cahaya dan kelembapan.</li> </ol>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	Farmasi		

## Lampiran 11

SPO penanganan suhu kulkas lemari pendingin melibih 8°C

 <p><b>RUMAH SAKIT SANTO YUSUP</b> Jl. Cikutra No. 7 Telp. 7208172 <b>BANDUNG</b></p>	<b>PENANGANAN SUHU KULKAS/ LEMARI PENDINGIN MELEBIHI 8°C</b>		
	No. Dokumen 1771.43/RSY/I/2018	No. Revisi A	Halaman 1/1
<b>Standar Prosedur Operasional (SPO)</b>	Tanggal Terbit 17 Mei 2018	Ditetapkan Direktur   dr.Odilia Bajang, Sp.PK,M.MRS.	
<b>PENGERTIAN</b>	Penanganan suhu kulkas/lemari pendingin melebihi 8°C adalah suatu kegiatan dalam menangani sediaan farmasi bila suhu kulkas melebihi 8°C.		
<b>TUJUAN</b>	Sebagai acuan untuk mengamankan sediaan farmasi yang disimpan pada suhu 2-8°C sehingga kerusakan dapat dicegah akibat suhu yang tidak sesuai.		
<b>KEBIJAKAN</b>	Surat Keputusan No 03.3/SKP-RSY/1.1/I/2018 tentang Pemberlakuan Kebijakan Pelayanan Kefarmasian Dan Penggunaan Obat di Rumah Sakit Santo Yusup bahwa sedian farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai disimpan di tempat yang sesuai dan diawasi secara teratur disemua lokasi penyimpanan.		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lihat termometer kulkas</li> <li>2. Jika suhu kulkas sesuai dengan standarnya 2-8°C catat pada grafik monitoring suhu</li> <li>3. Jika suhu tidak sesuai standar (2-8°C) pindahkan semua produk dari lemari pendingin kedalam cool box</li> <li>4. Pindahkan obat ke lemari pendingin lainnya yang bersuhu 2-8°C</li> <li>5. Buat permintaan perbaikan kebagian teknisi pemeliharaan</li> </ol>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	Farmasi, teknik pemeliharaan		